

**PENYUSUNAN ARSITEKTUR BISNIS SEBAGAI TAHAPAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE STARTUP EDUKASI
DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF**

(ARSITEKTUR ENTERPRISE – A)
Supangat,M.kom.,ITIL., COBIT.



Disusun Oleh :

Timotius Satrio Setyo Ardi Wolayan

1461900098

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

I. Latar Belakang

Startup merupakan istilah ketika bisnis masih dalam pembentukan di awal, dengan begitu masih banyak sistem kerja, konsep-konsep bisnis dan organisasi yang belum diatur secara jelas. Dengan mempelajari Arsitektur Bisnis dalam perancangan arsitektur enterprise, itu akan sangat membantu pembentukan startup diawal untuk penyusunannya. Banyak sekali poin-poin penting dalam materi arsitektur bisnis yang bisa sangat membantu penyusunan startup di awal, seperti value stream yang mana berfungsi untuk menyusun tahap-tahap merancang, memproduksi, hingga memberikan barang atau jasa kepada pelanggan. Ada juga poin organisasi, yang mana ini akan membantu pembentukan struktur organisasi di startup.

II. Tinjauan Pustaka

Arsitektur enterprise dapat diartikan sebagai sebuah kerangka berkonsep, yang membantu sebuah bisnis dibangun. Arsitektur Enterprise sendiri mampu diterapkan dimanapun, baik organisasi bisnis, pemerintah maupun non profit. (Supangat, 2020b)

Arsitektur Enterprise sendiri hanya memiliki dua tahap, yaitu perancangan dan implementasi. Hal tersebut harus dilaksanakan bila ingin mencapai tujuan strategis suatu organisasi. (Yunis & Surendro, 2009)

Togaf atau *The Open Group Architecture Framework*, dalam materi pembelajaran dari Pak Supangat Togaf diartikan sebagai framework yang dibuat untuk membantu terbentuknya kerangka kerja arsitektur perusahaan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dari segi desain, bahkan tata kelola arsitektur informasi. (Supangat, 2020a)

Penggunaan TOGAF sendiri dipilih karena TOGAF memiliki metode yang rinci tentang bagaimana pembangunan, pengelolaan dan pengimplementasian arsitektur enterprise, yang disebut ADM atau Architecture Development Method. (Anggrainingsih et al., 2016)

III. Pembahasan

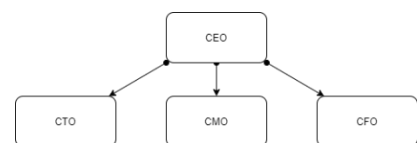
Arsitektur bisnis dalam perancangan startup di awal dapat digunakan untuk membantu perancangan konsep-konsep startup. Dengan adanya metode dan konsep rancangan yang sudah ada, maka pembentukan konsep startup diawal jadi jauh lebih mudah. Kita tinggal mencari tau dan mengisi poin-poin yang sudah ditentukan melalui framework TOGAF, sembari sedikit meng-improvisasi sesuai dengan bisnis yang ingin kita bangun.

Dalam Proses Perancangannya, startup edukasi perlu melalui beberapa tahapan :

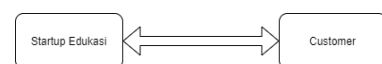
A. Menentukan Proses Permodelan Secara Keseluruhan

Di tahap ini startup edukasi diharuskan untuk lebih menguraikan bisnis dengan poin-poin:

1. Business Capability Mapping mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menguraikan kemampuan bisnis. Dalam startup edukasi, bisnis ini sangat berpeluang besar untuk masa depan. Persaingan teknologi dan semakin banyak munculnya lowongan pekerjaan baru yang berkaitan dengan digital dimasa depan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Organization Mapping representatif struktur organisasi bisnis. Jika dalam startup edukasi, maka diperlukan struktur organisasi seperti berikut



3. Value Stream Mapping rincian kegiatan yang dilakukan organisasi untuk menciptakan nilai yang dipertukarkan dengan stakeholder. Dalam startup edukasi, pertukaran tersebut berupa biaya kelas dan sharing ilmu antara pengajar dan customer.



4. Structured Analysis mengidentifikasi fungsi bisnis utama dalam lingkup arsitektur, dan memetakan fungsi-fungsi tersebut ke unit organisasi dalam bisnis. Startup edukasi memiliki 4 struktur utama yaitu
 - a. CEO sebagai pengambil keputusan dan pemimpin startup
 - b. CTO sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap software ataupun teknologi
 - c. CMO sebagai perancang marketing
 - d. CFO sebagai pengatur keuangan startup

Fungsi-fungsi tersebut dijelaskan setiap unit strukturnya.

- B. Mengidentifikasi Tingkat Granularitas Layanan yang Diperlukan, Batas, dan Kontrak
- C. Mengidentifikasi Matriks yang Diperlukan
 Dalam mengidentifikasi matriks, juga terdapat sub-sub poin yang perlu diperhatikan :
 1. Value Stream (menampilkan kemampuan yang diperlukan untuk mendukung setiap tahap aliran nilai)
 2. Capability Matrix (menampilkan kemampuan yang diperlukan untuk mendukung pernyataan strategi tertentu)
 3. Organization Matrix (menampilkan elemen organisasi yang menerapkan setiap kemampuan)
 4. Business Interaction Matrix (menunjukkan ketergantungan dan komunikasi antara organisasi dan aktor)
 5. Actor/Role Matrix (menunjukkan peran yang dilakukan oleh masing-masing aktor)
- D. Mengidentifikasi Diagram yang Diperlukan
- E. Buat Dokumen Definisi Arsitektur

IV. Kesimpulan dan Saran

Dalam memulai startup, kita harus menyiapkan struktur-struktur bisnis yang kuat dan jelas, karena dengan struktur bisnis yang

jelas, maka jangka panjang dari startup itupun akan lebih terlihat dan terbantu. Tanpa adanya identifikasi dan analisa terhadap poin-poin tersebut, kinerja startup akan benar-benar random dan tak jelas, dengan demikian framework TOGAF sangatlah membantu penyusunannya.

V. Daftar Pustaka


Anggrainingsih, R., Aziz, A., Salamah, U., & Widya Sihwi, S. (2016). Penyusunan Arsitektur Visi dan Arsitektur Bisnis Sebagai Tahapan Perancangan Arsitektur Enterprise Universitas Sebelas Maret (UNS) Dengan Framework TOGAF. *Jurnal Teknologi & Informasi ITSmart*, 2(2), 13. <https://doi.org/10.20961/its.v2i2.626>


Supangat. (2020a). *Pertemuan keempat - TOGAF*. <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>


Supangat. (2020b). *Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise*. <http://repository.untag-sby.ac.id/6048/>. [http://repository.untag-sby.ac.id/6048/1/Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise.pptx](http://repository.untag-sby.ac.id/6048/1/Pertemuan%20Ketiga%20-%20Apa%20itu%20Arsitektur%20Enterprise.pptx)

Yunis, R., & Surendro, K. (2009). Perancangan Model Enterprise Architecture Dengan Togaf Architecture Development Method. *Snati*, 2009(Snati 2009), 25–31.


HASIL








Kalimat Hasil Bijak




Tampilan Dokumen





Sumber yang Cocok


Unik	Startup merupakan istilah ketika bisnis masih Arsitektur bisnis dalam perancangan startup
Unik	dalam pembentukan di awal, dengan begitu di awal dapat digunakan untuk membantu


Laporan Pemindaian Plagiarisme












[Lihat Sumber Plagiat](#)


Karakter: 12898


Kata-kata: 7602


Kalimat: 20


Waktu bicara: 6 Min



 No ads

 Deep Search

 Support

 Accurate Reports

PENYUSUNAN ARSITEKTUR BISNIS SEBAGAI TAHAPAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE STARTUP EDUKASI DIGITAL DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF (ARSITEKTUR ENTERPRISE – A) Supangat M.kom ITIL COBIT Disusun Oleh : Timotius Satrio